

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar kognitif fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan komputer pada materi pokok Cahaya kelas VIII SMP Negeri 11 Medan adalah 75,3 dengan kategori tuntas individu berjumlah 22 orang dan kategori tuntas kelas sebesar 53,65%.
2. Hasil belajar kognitif fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok Cahaya kelas VIII SMP Negeri 11 Medan adalah 68,6 dengan kategori tuntas individu berjumlah 10 orang dan kategori tuntas kelas sebesar 24,39%.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif fisika siswa akibat pengaruh menerapkan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan komputer dengan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok Cahaya kelas VIII SMP Negeri 11 Medan, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,2 > 1,665$).
4. Terdapat hubungan kemampuan berpikir kritis tinggi terhadap hasil belajar kognitif fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan komputer pada materi pokok Cahaya kelas VIII SMP Negeri 11 Medan adalah nilai R^2 (korelasi) bernilai 0,294. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 29,4% hubungan antara kemampuan berpikir kritis tinggi terhadap hasil belajar, sedangkan residunya 70,6 dijelaskan oleh faktor-faktor lain. R^2 (korelasi) bernilai 0,294 menunjukkan hubungan yang lemah antara kemampuan berpikir kritis tinggi terhadap hasil belajar. Nilai pada tabel Sig adalah 0,045 ($0,045 < 0,05$) maka dapat dikatakan memiliki pengaruh antara kemampuan berpikir kritis tinggi terhadap hasil belajar.
5. Terdapat hubungan kemampuan berpikir kritis tinggi terhadap hasil belajar kognitif fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis

masalah pada materi pokok Cahaya kelas VIII SMP Negeri 11 Medan adalah nilai R^2 (korelasi) bernilai 0,413. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 41,3% hubungan antara kemampuan berpikir kritis tinggi terhadap hasil belajar, sedangkan residunya 58,7 dijelaskan oleh faktor-faktor lain. R^2 (korelasi) bernilai 0,413 menunjukkan hubungan yang lemah antara kemampuan berpikir kritis tinggi terhadap hasil belajar. Nilai pada tabel Sig adalah 0,045 ($0,045 < 0,05$) maka dapat dikatakan memiliki pengaruh antara kemampuan berpikir kritis tinggi terhadap hasil belajar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan memilih kelas sampel dengan jumlah siswa ± 30 dikarenakan harus memperhatikan efisiensi alokasi waktu pada saat proses pembelajaran.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan memilih sekolah yang memiliki fasilitas cukup memadai, apabila dalam penelitian menggunakan media yang memerlukan arus listrik dan peralatan laboratorium sehingga dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengalami kesulitan mengatur siswa untuk membentuk kelompok karena harus mengatur dan mengangkat tempat duduk, sehingga disarankan pengaturan meja dan tempat duduk yang lebih efisien agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran berbasis masalah berbantuan komputer disarankan untuk memperhatikan efisien waktu pada saat penggunaan media komputer, tahap pembagian kelompok dan pada saat membimbing masing-masing kelompok siswa serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran berbasis masalah, disarankan menggunakan media

pembelajaran ataupun program komputer yang lebih baik dan efektif agar hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat lebih baik lagi.

6. Bagi mahasiswa calon guru hendaknya lebih memahami model pembelajaran berbasis masalah berbantuan komputer sebagai salah satu upaya untuk memotivasi semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar serta kemampuan berpikir kritis siswa.

